

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan citra *landsat* cukup efisien untuk analisis penggunaan lahan, hal ini terbukti bahwa dalam penelitian ini tingkat keakuratan data yang diperoleh dari citra *landsat* cukup akurat yaitu mencapai 90%.

Nilai pantulan spektral berbeda tergantung pada komposisi objek, sehingga rona dan warna pada citra akan berbeda antara objek yang satu dengan objek yang lain. Berdasarkan material – material objek maka dapat dijelaskan bahwa :

1. Objek dengan nilai spektral rendah adalah hutan dengan nilai spektral 1 – 71. Hutan memiliki nilai spektral rendah adalah akibat dari vegetasi yang sangat rapat, kandungan air yang cukup banyak dan rapatnya daun sehingga sinar matahari banyak yang di serap dan kecil yang di pantulkan pada hutan menyebabkan kondisi di permukaan menjadi sangat lembab dan menyebabkan pantulan sinar matahari menjadi rendah;
2. Objek dengan nilai sedang adalah kebun, perkebunan dan tegalan/ladang. Kebun dan perkebunan memiliki nilai spektral 72 – 105 dan tegalan atau ladang memiliki nilai spektral 145 – 166, nilai spektral kebun/perkebunan dan ladang/tegalan rendah dikarenakan penggunaan lahan tersebut memiliki vegetasi yang jarang, ukuran daun pada penggunaan lahan tersebut umumnya berukuran kecil, memiliki kandungan air yang sedikit sehingga sinar matahari yang dipantulkan lebih tinggi daripada hutan, sehingga kenampakan rona penggunaan lahan tersebut pada citra lebih cerah daripada hutan.
3. Objek dengan nilai spektral tinggi adalah pada objek bangunan, pemukiman, fasilitas umum, fasilitas ekonomi, dan jalan dengan nilai spektral 235 – 249 karena objek – objek tersebut adalah benda padat yang tidak memiliki kandungan air dan pada umumnya atap bangunan terbuat dari tanah liat sehingga warna pada citra adalah coklat dan ronannya sangat cerah yang di sebabkan oleh pantulan sinar matahari dari suatu objek bangunan sangat tinggi. Sungai dan sawah juga tergolong memiliki nilai spektral yang tinggi yaitu nilai spektral sawah 167 – 234 dikarenakan sawah memiliki warna hijau muda hingga kuning

kecoklat – coklatan sehingga rona yang nampak pada citra terlihat cerah, nilai spektral sungai 250 – 255 dikarenakan sungai tersebut cukup dangkal dan biasanya sungai mengandung endapan – endapan, sehingga warnanya cenderung coklat.

Luas hutan di Kabupaten Garut berkurang sangat signifikan yaitu berkurang 5,49% dan keseluruhan luas hutan tahun 2015 adalah 21,10% dimana luas tersebut sangat jauh dari jumlah peraturan undang – undang No 26 tahun 2007 pasal 29 ayat 2 yaitu 30% dari seluruh luas wilayah.

B. REKOMENDASI

Setelah menganalisis hasil penelitian ini, ada beberapa pendapat yang bisa dijadikan bahan rekomendasi, yaitu :

1. Pemanfaatan citra landsat yang didukung oleh survey lapangan dapat menyajikan informasi yang cukup akurat terutama dalam penggunaan lahan, sehingga penginderaan jauh cocok untuk analisis spasial, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya
2. Perlu penanganan dan pengendalian khusus untuk ruang terbuka hijau sehingga lahan – lahan marginal di Kabupaten Garut tidak rusak dan keseimbangan alam dapat terus terjaga agar ekosistem masyarakat di Kabupaten Garut menjadi lebih baik.